

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *love bombing* merupakan bentuk kekerasan berbasis gender yang kompleks dan sering tidak disadari oleh korban, dalam kasus *love bombing* ditandai dengan ketidakseimbangan dan manipulasi karena aspek keterbukaan pada komunikasi interpersonal yang berjalan terlalu dalam saat awal hubungan, di mana pelaku menggunakan strategi komunikasi yang intens untuk mengendalikan dan mengetahui kelemahan korban dengan cepat. Dalam Teori Penetrasi Sosial juga menunjukkan bahwa *love bombing* mempercepat proses keintiman secara tidak wajar, ditunjukkan dengan tidak adanya tahap Orientasi awal hubungan sehingga mempengaruhi keterbukaan pada awal korban dengan pelaku dalam hubungan. Keempat Indikator komunikasi interpersonal DeVito (Empati, Dukungan, Sikap Positif, Kesetaraan) juga dimanipulasi oleh pelaku *love bombing* untuk menciptakan ilusi hubungan yang ideal dan mendalam.

Love bombing sebagai bentuk kekerasan berbasis gender memiliki dampak signifikan pada kesejahteraan psikologis dan emosional korban, terutama dalam konteks ketidaksetaraan gender. Keterbukaan dan ketidaksetaraan menjadi kunci utama sebagai faktor yang memengaruhi perilaku kekerasan berbasis gender oleh pelaku. Diperlukan pendekatan lebih dalam menangani kasus *love bombing*, melibatkan aspek kesetaraan dalam kontribusi sesama pasangan, tidak mempermainkan perasaan satu sama lain dan hubungan dapat mencapai kesepakatan bersama.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, beberapa saran dapat diajukan untuk pengembangan komunikasi interpersonal dan penanganan *love bombing* sebagai bentuk kekerasan berbasis gender:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Direkomendasikan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan fokus pada pengembangan indikator *early warning system* untuk mendeteksi pola *love bombing* sejak dini, serta studi longitudinal tentang efektivitas berbagai metode intervensi dalam pemulihan korban.

2. Bagi Masyarakat

Pentingnya membangun kesadaran kolektif tentang *love bombing* sebagai bentuk kekerasan berbasis gender melalui kampanye edukasi publik dan diskusi komunitas. Masyarakat perlu didorong untuk menciptakan lingkungan yang suportif bagi korban dan aktif dalam upaya pencegahan.